

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, hasil analisis korelasi *Product Moment (Pearson Correlation)* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *neuroticism* dengan perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa yang bekerja. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *neuroticism*, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa dalam melakukan *cyberloafing*. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *neuroticism*, maka semakin rendah pula kecenderungan *cyberloafing*.

B. Saran

1. Bagi subjek

Mahasiswa yang bekerja disarankan untuk lebih mengelola waktu dan mengendalikan diri dalam menggunakan internet di lingkungan kerja atau saat menyelesaikan tugas akademik. Kesadaran terhadap dampak negatif *cyberloafing*, seperti menurunnya produktivitas kerja dan terganggunya kinerja akademik, perlu ditingkatkan agar mahasiswa dapat lebih fokus dalam menjalankan tanggung jawabnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini, *cyberloafing* hanya dikaji dalam kaitannya dengan *neuroticism* tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin turut berkontribusi, seperti tingkat stres kerja, lingkungan pekerjaan, atau kebijakan penggunaan internet di tempat kerja. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa yang bekerja, serta

menggunakan metode penelitian yang lebih variatif untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.